



## Analisis Kondisi Lingkungan Sekolah dan Implikasinya terhadap Disiplin Belajar Siswa

(Studi Kualitatif di MA Muhammadiyah Nangahure)

Angela Marici Nona Tiara<sup>1\*</sup>, Katharina Woli Namang<sup>2</sup>, Leny Maria Nona Lehan<sup>3</sup>,  
Claudia Syryla Cindy<sup>4</sup>, Sitti Umama<sup>5</sup>

<sup>1,5</sup>Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Maumere, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [tiaranona446@gmail.com](mailto:tiaranona446@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine the school environment and its impact on student discipline at MA Muhammadiyah Nangahure. The method used was a qualitative descriptive approach. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation studies involving the principal, teachers, and students as sources of information. The results indicate that the physical school environment is generally adequate; however, several limitations remain. For example, classroom comfort and lighting influence students' concentration and discipline. Social relationships, particularly interactions between teachers and students, play a crucial role in determining students' discipline. In addition, the school culture emphasizing religious values and discipline serves as a strength in supporting students' discipline, although the implementation of rules and sanctions has not been fully consistent. The study concludes that both physical and social school environments have direct implications for students' learning discipline. Therefore, optimizing school environment management, improving facilities, and strengthening teachers' roles in enforcing discipline are necessary to enhance students' learning discipline.*

**Keywords:** *Learning Discipline; Qualitative Study; School Culture; School Environment; Students.*

**Abstrak.** Penelitian ini untuk menilai keadaan lingkungan sekolah dan dampaknya terhadap disiplin belajar siswa di MA Muhammadiyah Nangahure. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui pengamatan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, pengajar, dan siswa sebagai sumber informasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan fisik sekolah pada dasarnya cukup memadai, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, seperti kenyamanan ruang kelas dan pencahayaan, yang berpengaruh terhadap konsentrasi dan disiplin belajar siswa. Lingkungan sosial sekolah, khususnya hubungan antara guru dan siswa, tergolong baik dan berperan penting dalam pembentukan sikap disiplin. Selain itu, budaya sekolah yang menekankan nilai religius dan kedisiplinan menjadi kekuatan dalam mendukung perilaku disiplin siswa, meskipun penerapan aturan dan sanksi belum sepenuhnya konsisten. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah, baik fisik maupun sosial, memiliki implikasi langsung terhadap disiplin belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan sekolah yang lebih baik, perbaikan sarana prasarana, serta penguatan peran guru dalam menegakkan kedisiplinan.

**Kata kunci:** Budaya Sekolah; Disiplin Belajar; Lingkungan Sekolah; Penelitian Kualitatif; Siswa.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses fundamental yang dijalankan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi manusia, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga mampu membentuk individu yang berpengetahuan, terampil, dan berakarakter. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat (Neang et al., 2025). Dalam konteks pembangunan nasional, kualitas

pendidikan menjadi salah satu indikator utama kemajuan suatu bangsa karena berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Lingkungan pendidikan yang kondusif diyakini memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Jamil et al. (2025) menyatakan bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kondisi lingkungan tempat proses belajar berlangsung, karena suasana belajar yang mendukung akan meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga sebagai lingkungan sosial dan psikologis yang memberikan dukungan emosional, pembentukan karakter, serta internalisasi nilai-nilai kedisiplinan.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang berpengaruh langsung terhadap perkembangan akademik dan nonakademik siswa. Lestari et al. (2025) menjelaskan bahwa lingkungan sekolah mencakup aspek fisik, seperti ruang kelas, sarana prasarana, kebersihan, dan kenyamanan, serta aspek nonfisik berupa iklim sosial, hubungan antar warga sekolah, dan budaya disiplin. Lingkungan yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, mendorong interaksi positif, serta membantu siswa mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab.

Peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa juga menjadi perhatian utama lembaga pendidikan. Rusdianto et al. (2025) menegaskan bahwa sekolah memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai karakter, moral, dan kedisiplinan agar siswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki perilaku yang baik. Disiplin merupakan salah satu nilai penting yang harus dibangun sejak dini karena berkaitan erat dengan kebiasaan belajar, kepatuhan terhadap aturan, serta kemampuan mengendalikan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin belajar merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan akademik siswa. Mahyul et al. (2025) memandang disiplin belajar bukan sekadar ketaatan terhadap tata tertib sekolah, melainkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu, mengatur strategi belajar, dan mempertahankan konsistensi dalam mengikuti proses pembelajaran. Tanpa disiplin belajar yang baik, siswa akan mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal meskipun memiliki kemampuan intelektual yang memadai dan dukungan fasilitas yang cukup.

Putri dan Maksun (2023) menyatakan bahwa penerapan disiplin di sekolah bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Sekolah yang memiliki sistem disiplin yang baik cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, isu disiplin

belajar siswa menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah.

Lingkungan sekolah yang mendukung disiplin belajar tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik, tetapi juga lingkungan sosial dan psikologis. Ole dan Dipan (2023) menekankan bahwa hubungan antar siswa, interaksi guru dan siswa, penerapan aturan yang konsisten, serta iklim kelas yang positif merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku belajar siswa. Lingkungan belajar yang nyaman dan suportif akan mendorong siswa untuk lebih fokus, termotivasi, dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dan perilaku belajar siswa. Hamzah et al. (2024) menemukan bahwa lingkungan belajar yang baik berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Yasin et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa hubungan guru dan siswa yang harmonis dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pencapaian akademik siswa secara keseluruhan.

Di MA Muhammadiyah Nangahure, berdasarkan pengamatan awal, ditemukan indikasi bahwa disiplin belajar siswa belum sepenuhnya optimal. Beberapa siswa menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, keluar masuk kelas tanpa izin, serta kurang mematuhi aturan belajar yang telah ditetapkan. Kondisi ini diduga berkaitan dengan faktor lingkungan sekolah, baik dari aspek fisik maupun nonfisik, yang belum sepenuhnya mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif.

Permasalahan disiplin belajar sering kali hanya dipandang sebagai kelemahan individu siswa, tanpa mempertimbangkan peran lingkungan sekolah sebagai faktor yang turut membentuk perilaku tersebut. Padahal, pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi lingkungan sekolah dan implikasinya terhadap disiplin belajar siswa sangat penting sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena disiplin belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi lingkungan sekolah dan implikasinya terhadap disiplin belajar siswa melalui pendekatan kualitatif di MA Muhammadiyah Nangahure. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian pendidikan, serta menjadi rujukan praktis bagi pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan berorientasi pada penguatan disiplin belajar siswa.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena tujuan studi adalah untuk melakukan eksplorasi yang mendalam. keadaan lingkungan sekolah serta menerapkannya pada kedisiplinan belajar siswa dalam suasana yang alami. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, persepsi dan pengalaman warga sekolah terkait lingkungan sekolah dan disiplin belajar siswa. Di sisi lain, studi kasus dalam penelitian ini yakni MA Muhammadiyah Nangahure, sehingga peneliti melakukan kajian secara intensif, mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Maumere selama 1 bulan dengan subjek penelitiannya sebanyak 3 orang yakni dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Objek yang dipakai adalah kondisi Lingkungan sekolah serta disiplin belajar siswa di MA Muhammadiyah Nangahure.

Metode pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk secara langsung melihat keadaan lingkungan sekolah dan perilaku kedisiplinan belajar siswa, seperti kedisiplinan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, serta suasana pembelajaran di kelas. Selanjutnya, Wawancara mendalam dilaksanakan bersama kepala sekolah, guru, wali kelas, dan siswa untuk mendapatkan data mengenai pandangan dan pengalaman mereka. serta penilaian mereka terhadap lingkungan sekolah dan disiplin belajar siswa. Terakhir, Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa tata tertib sekolah, jadwal pelajaran, data kehadiran siswa, foto lingkungan sekolah, serta dokumen lain yang relevan.

Metode analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, yang merupakan proses pemilihan, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu merumuskan makna dari data yang sudah dianalisis serta melakukan pengecekan kembali agar kesimpulan yang dihasilkan valid.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Data penelitian diambil melalui pengamatan, wawancara mendalam, serta dokumen yang didapat dari kepala sekolah, para guru, dan siswa di MA Muhammadiyah Nangahure. Temuan penelitian dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama sebagai berikut:

#### ***Kondisi Lingkungan Fisik Sekolah***

Lingkungan fisik MA Muhammadiyah Nangahure tergolong cukup memadai, namun masih memiliki beberapa keterbatasan. Ruang kelas tersedia dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran, tetapi terdapat beberapa kelas dengan ventilasi udara yang kurang optimal dan pencahayaan yang belum merata. Kebersihan lingkungan sekolah relatif terjaga, meskipun pada waktu tertentu masih ditemukan sampah di sekitar halaman sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah bahwa *“Secara umum lingkungan sekolah sudah cukup baik dan mendukung pembelajaran, meskipun masih ada beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki, terutama ruang kelas dan sarana pendukung lainnya”*.

Kondisi ini memengaruhi kenyamanan belajar siswa. Sebagian siswa menyatakan merasa kurang fokus saat pembelajaran berlangsung ketika ruangan terasa panas atau bising. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu siswa bahwa *“Sekolahnya cukup nyaman, tapi kadang kelas terasa panas sehingga sulit konsentrasi.”*

Kondisi fisik yang terjadi di Lingkungan sekolah MA Muhammadiyah Nangahure disebabkan karena gedung sekolah sedang dalam proses renovasi, sehingga siswa-siswi dipindahkan sementara ke gedung MTs. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Madrasa bahwa *“saat ini, bangunan sekolah sedang dalam proses renovasi, sehingga siswa sementara harus pindah ke gedung MTs. Hal ini menyebabkan beberapa kelas harus berbagi ruang, seperti kelas 10 dan 11 yang digabung dalam satu ruangan, sementara kelas 12 memiliki ruang sendiri”*.

#### ***Budaya Lingkungan Sosial dan Aturan Disiplin Sekolah***

Lingkungan sosial sekolah menunjukkan hubungan yang cukup baik antara guru dan siswa. Guru berperan aktif dalam mengarahkan dan membimbing siswa, baik dalam kegiatan akademik maupun pembentukan karakter disiplin. Interaksi antar siswa umumnya harmonis, meskipun masih terdapat siswa yang kurang mematuhi aturan sekolah, seperti keterlambatan masuk kelas dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Seperti yang dijelaskan oleh Guru bahwa *“Disiplin siswa cukup baik, tetapi masih ada yang terlambat masuk kelas dan kurang fokus saat pelajaran, terutama jika kondisi kelas kurang nyaman”*.

Budaya saling menghormati sudah mulai tertanam, namun konsistensi penerapan aturan masih perlu ditingkatkan di MA Muhammadiyah Nangahure karena para siswa yang cenderung nakal dan tidak terlalu peduli dengan aturan. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu Siswa bahwa *“mereka lebih banyak terlambat dan tidak takut dengan guru-guru, kecuali dengan guru laki-laki atau kepala sekolah baru mereka takut. Ada lagi, mereka nakal dan tidak peduli dengan aturan. Beberapa siswa lebih memilih menghabiskan waktu mereka di pantai sambil bermain game, atau kegiatan lain di luar kelas”*.

MA Muhammadiyah Nangahure telah memiliki tata tertib sekolah yang mengatur kedisiplinan siswa, seperti aturan kehadiran, berpakaian, dan ketertiban selama pembelajaran. Namun, penerapan sanksi belum sepenuhnya tegas dan konsisten. Hal ini menyebabkan sebagian siswa belum memiliki kesadaran disiplin yang tinggi. Seperti yang dijelaskan oleh Guru bahwa *“Ya, sangat memengaruhi. Kalau kelas panas atau bising, siswa cepat bosan dan sulit diatur.”*

### ***Implikasi Lingkungan Sekolah terhadap Disiplin Belajar***

Suasana sekolah yang cukup mendukung memberikan dampak positif terhadap disiplin belajar para siswa. khususnya bagi siswa yang memiliki motivasi internal yang baik. Sebaliknya, keterbatasan sarana prasarana dan kurangnya pengawasan di beberapa situasi berdampak pada rendahnya kedisiplinan belajar sebagian siswa, seperti kurang fokus saat belajar dan kurang tertib di kelas. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Madrasa bahwa *“Lingkungan sangat berpengaruh. Kalau kelas nyaman dan guru aktif mengawasi, siswa lebih disiplin. Tapi kalau pengawasan kurang, biasanya disiplin juga menurun.”*

Sekolah tidak hanya mempunyai disiplin belajar yang baik tetapi harus menciptakan kelas yang nyaman dari cara guru membuat kelas menjadi hidup sehingga siswa lebih giat dan tidak jenuh dalam setiap pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu Siswa bahwa *“Iya, kalau kelas nyaman saya lebih semangat belajar dan tidak cepat bosan”*.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa kondisi lingkungan sekolah memiliki hubungan yang erat dengan disiplin siswa. Lingkungan yang kurang nyaman dan kurang pencahayaan, Hal ini dapat mengganggu fokus dan disiplin siswa saat belajar. Ini sesuai dengan teori mengenai lingkungan belajar yang dilakukan oleh Slameto, dirujuk dalam tulisan Hamzah dan rekan-rekannya (2024), yang menjelaskan bahwa lingkungan belajar mencakup keluarga, sekolah, dan masyarakat. Area di sekolah mempunyai dampak besar pada perkembangan serta prestasi siswa adalah area sekitar.

Area belajar juga harus terjaga kebersihannya, nyaman, bersih, dan pencahayaan terang, dengan udara yang bagus, serta media pembelajaran juga alat bantu yang relevan untuk mendukung proses belajar, diterapkan secara langsung pada ruang kelas. Maka dari itu lingkungan belajar merupakan ruang fisik yang secara langsung memengaruhi perilaku belajar siswa. Lingkungan sosial yang positif, yang ditunjukkan dengan interaksi yang baik terhadap guru dan siswa, berperan penting membentuk sikap disiplin. Guru yang aktif membimbing dan memberikan keteladanan mampu meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah. Namun, kurangnya konsistensi dalam penerapan sanksi menyebabkan aturan disiplin tidak sepenuhnya ditaati oleh siswa. Dalam studi yang dilakukan oleh Yasin dkk (2024), menyatakan adanya relasi yang bagus antara guru dan siswa di sekolah memberikan pengaruh besar pada motivasi pembelajaran, keterlibatan siswa, juga pencapaian akademik, serta menciptakan lingkungan yang positif pada pembelajaran. Hubungan antara guru dan siswa tidak hanya membangun suasana pembelajaran yang positif, tetapi juga membentuk dasar yang kuat untuk motivasi belajar yang terus menerus, keterlibatan aktif, dan hasil akademis yang memuaskan. Penelitian ini memberikan sumbangan penting untuk pemahaman yang lebih baik mengenai interaksi antara pengajar dan murid serta dampaknya terhadap pengalaman belajar murid, dengan menggabungkan dan menganalisis penelitian yang sudah ada.

Budaya sekolah yang menekankan nilai religius dan kedisiplinan sebenarnya telah menjadi kekuatan MA Muhammadiyah Nangahure. Akan tetapi, budaya tersebut perlu didukung oleh pengelolaan lingkungan sekolah yang lebih optimal dan pengawasan yang berkelanjutan agar disiplin belajar siswa dapat meningkat secara menyeluruh.

Dengan demikian, lingkungan sekolah baik fisik maupun sosial memiliki implikasi langsung terhadap disiplin belajar siswa. Perbaikan sarana prasarana, penegakan aturan yang konsisten, serta penguatan peran guru sebagai teladan merupakan langkah penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa keadaan lingkungan di sekolah sangat mempengaruhi aturan belajar siswa di MA Muhammadiyah Nangahure. Suasana fisik di sekolah yang tidak enak, seperti kelas yang panas dan cahaya yang kurang baik, berdampak pada menurunnya konsentrasi serta kedisiplinan siswa mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, lingkungan sosial di sekolah yang baik, terutama relasi yang erat pada guru dan siswa untuk membentuk sikap disiplin belajar. Keteladanan dan bimbingan guru terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih patuh terhadap aturan sekolah. Namun,

penerapan sanksi yang belum konsisten menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tingkat kedisiplinan siswa belum optimal. Budaya sekolah yang menanamkan nilai religius dan kedisiplinan merupakan potensi besar dalam membentuk karakter siswa. Akan tetapi, budaya tersebut perlu didukung oleh pengelolaan lingkungan sekolah yang lebih baik serta pengawasan yang berkesinambungan agar disiplin belajar siswa dapat meningkat secara menyeluruh. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa lingkungan sekolah, baik fisik maupun sosial, memiliki implikasi langsung terhadap disiplin belajar siswa.

## DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi belajar*. Rineka Cipta.
- Hamzah, H., Ulfitrah, R., Irmawanty, I., & Hambali, H. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas MIPA SMA Negeri 20 Pangkep. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 404–414. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i4.772>
- Jamil, A., Ernaningsih, D., & Syafriati, Y. (2025). Hubungan lingkungan pendidikan dengan prestasi belajar siswa kelas XI MAS Muhammadiyah Nangahure. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 8(4). <https://doi.org/10.24815/jr.v8i4.49735>
- Lestari, J. N., Damayanti, K., & Khaira, L. (2025). Analisis dampak lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada kelas SMA Muhammadiyah Parung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(1), 15–17.
- Mahyul, A., Rukhmana, T., Pitri, N., Yulianti, A., Srinikasari, A., & Meirisa, S. (2025). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar siswa. *Jurnal Edu Research*, 6(2). <https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.1023>
- Mulyasa. (2019). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Neang, E. H. D., Wara, M. M. K., & Namang, K. W. (2025). Pengaruh struktur organisasi terhadap perilaku warga sekolah SPNF SKB Sikka. *Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan*, 2(1), 94–104. <https://doi.org/10.62383/aksinyata.v1i4.1026>
- Ole, A. A., & Dipan, E. G. (2023). Hubungan kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa. *PowerMathEdu: Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika*, 2(1), 71–78.
- Putri, E. K., & Maksum, M. N. R. (2023). Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 8(3), 154–163.
- Rusdianto, R., Lasmawan, I. W., & Margunayasa, I. G. (2025). Pengaruh lingkungan madrasah dan kedisiplinan terhadap motivasi belajar siswa. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1).
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.



- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2020). *Psikologi pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Wiyani, N. A. (2017). *Manajemen kelas*. Ar-Ruzz Media.
- Yasin, M., Al Husna, A. A., & Kamaria. (2024). Karakteristik hubungan guru dan siswa sekolah dasar terhadap motivasi, partisipasi, dan pencapaian akademis. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 7(1). <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.1.2024.3213>